

ABSTRAK

Arifatun Nihayah. 200521100054. Sosiologi. Makna Simbolik Tradisi *Among* (Sesajen) Pada Peringatan Hari Kematian Masyarakat Desa Giling Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna simbolik tradisi *Among* (sesajen) pada peringatan hari kematian masyarakat Desa Giling Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Tradisi *Among* merupakan sebuah praktik budaya yang memiliki makna simbolik dalam peringatan hari kematian khususnya dalam masyarakat Jawa yang bertujuan untuk menghormati dan mengenang orang yang telah meninggal dunia. Tradisi *Among* ini mencerminkan bagaimana masyarakat Jawa menggunakan simbol untuk mengekspresikan rasa syukur, kebersamaan, dan penghormatan terhadap leluhur mereka, serta tradisi *Among* mencerminkan nilai-nilai luhur yang harus dilestarikan. Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead. Terdapat tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu Mead mengatakan bahwa pikiran (*mind*) dan diri (*self*) berasal dari masyarakat (*society*).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pemilihan informannya menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Among* ini telah ada sejak zaman nenek moyang dan zaman para wali. Jenis simbol yang ada pada *Among* (sesajen) terdiri dari makanan, minuman, bubur merah dan bubur putih, jajanan pasar dan pakaian. Pelaksanaan tradisi *Among* ini berdasarkan dengan hitungan tanggal Jawa yang dilakukan pada hari ke 7, 40, 100, 1000, dan haul ketika setiap ada orang yang meninggal dunia. Makna dari tradisi *Among* yang muncul di dalam masyarakat berawal dari interaksi sosial dari latar sejarah yang mereka miliki. Tradisi *Among* (sesajen) masih dilaksanakan sampai sekarang oleh masyarakat Desa Giling dan menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan untuk menghormati leluhur dan orang yang telah meninggal.

Kata kunci: makna simbolik, tradisi kematian, tradisi *Among*, sesajen.

ABSTRACT

Arifatun Nihayah. 200521100054. Sociology. The Symbolic Meaning of *Among* Tradition (offerings) in the Commemoration of Death in the Community of Giling Village, Gunungwungkal District, Pati Regency.

The purpose of this study is to determine the symbolic meaning of the *Among* tradition (offerings) in the commemoration of the death of the people of Giling Village, Gunungwungkal Subdistrict, Pati Regency. *Among* tradition is a cultural practice that has a symbolic meaning in the commemoration of the day of death, especially in Javanese society, which aims to honor and remember the deceased. This *Among* tradition reflects how Javanese people use symbols to express gratitude, togetherness, and respect for their ancestors, and the *Among* tradition reflects noble values that need to be preserved. This research uses the theory of symbolic interactionism proposed by George Herbert Mead. There are three interrelated concepts, namely Mead says that the mind and self come from society.

This research uses qualitative research and phenomenological approach. Data collection methods used observation, interviews, and documentation. In the selection of informants using purposive sampling technique. The results showed that this *Among* tradition has existed since the time of the ancestors and the time of the saints. The types of symbols in *Among* (offerings) consist of food, drinks, red porridge and white porridge, market snacks and clothing. The implementation of the *Among* tradition is based on the Javanese date count which is carried out on the 7th, 40th, 100th, 1000th day, and haul when someone dies. The meaning of the *Among* tradition that emerges in the community stems from social interactions from the historical background they have. The tradition of *Among* (offerings) is still carried out until now by the people of Giling Village and has become a habit that is carried out to honor ancestors and deceased people.

Keywords: symbolic meaning, death tradition, *Among* tradition, offerings.